

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan :

1. Hasil belajar HOTS ekonomi pada siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) lebih tinggi dari hasil belajar HOTS ekonomi pada siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran inkuiri bebas termodifikasi (*Modified Free Inquiry*) pada siswa SMA Negeri 5 Medan . hal ini dipengaruhi oleh peran serta guru untuk menjadi fasilitator yang membimbing siswa dalam pemecahan masalah pada pembelajaran.
2. Hasil belajar HOTS Ekonomi siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih tinggi dari Hasil belajar HOTS Ekonomi siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah pada siswa SMA Negeri 5 Medan . hal ini dipengaruhi bahwa unsur-unsur motivasi berprestasi tinggi dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran inkuiri dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar HOTS Ekonomi pada siswa SMA Negeri 5 Medan. Untuk model pembelajaran inkuiri akan lebih baik hasilnya apabila siswa memiliki motivasi berprestasi tinggi. Karena model pembelajaran inkuiri harus diimbangi dengan motivasi berprestasi yang tinggi yang dimiliki oleh siswa.

1.1 Implikasi

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, diantaranya:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama yang diajukan, yakni hasil belajar HOTS Ekonomi siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) lebih tinggi dari hasil belajar HOTS yang diajarkan dengan model pembelajaran inkuiri bebas termodifikasi (*Modified Free Inquiry*) pada siswa SMA Negeri 5 Medan. Untuk itu perlu dilakukan upaya pengembangan inkuiri terbimbing untuk SMA siswa kelas XI. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya. Hal ini menguatkan bahwa Keberhasilan model inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) terletak pada peran guru yang dapat menstimulus siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar mereka walaupun siswa itu memiliki motivasi berprestasi yang tidak tinggi. Dengan model inkuiri terbimbing siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dapat lebih mengembangkan kemampuan berpikirnya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua yang diajukan, yakni hasil belajar HOTS Ekonomi pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih tinggi dari hasil belajar HOTS Ekonomi pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah pada siswa SMA Negeri 5 Medan. Dengan demikian guru harus menstimulus siswa untuk dapat mengaktualisasikan setiap dorongan dari dalam dirinya dalam setiap proses pembelajaran .

dengan adanya motivasi berprestasi yang tinggi dalam diri siswa akan mampu mendorong siswa untuk berpikir tingkat tinggi maka guru perlu menyediakan soal-soal HOTS dalam mengukur hasil belajar siswa tersebut.

3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga yang diajukan, yakni terdapat interaksi antara model pembelajaran inkuiri dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 5 Medan. Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang mengutamakan proses penemuan jawaban yang ilmiah, sehingga pada saat perumusan hipotesis, siswa yang memiliki motivasi berprestasi mengambil peranan aktif dengan bimbingan dan stimulasi guru. Motivasi berprestasi merupakan salah satu karakteristik siswa yang perlu ditingkatkan kemampuannya. Dengan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi maka model pembelajaran inkuiri dapat berjalan dengan baik. Dengan begitu guru juga harus dapat menstimulus siswa untuk bisa meningkatkan motivasi berprestasi mereka melalui penyediaan informasi perekonomian yang terkini dan aplikatif dan tidak hanya sekedar teoritis saja.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar HOTS Ekonomi pada siswa perlu dilakukan upaya dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

Penggunaan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran di kelas dapat dilakukan dengan : (a) mengharuskan guru menggunakan model pembelajaran inkuiri pada beberapa materi pelajaran ekonomi, (b) pihak sekolah harus menyediakan peralatan belajar yang dipakai untuk menggunakan model pembelajaran inkuiri tersebut, (c) melakukan pelatihan penggunaan model pembelajaran inkuiri pada guru yang belum pernah melakukannya sebelumnya supaya penelitian yang sejenis dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lain.

2. Untuk dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa maka perlu dilakukan sebagai berikut: (a) perlu sesekali mengundang psikolog untuk dapat membantu meningkatkan motivasi berprestasi siswa, (b) sekolah memfasilitasi guru untuk meningkatkan motivasi berprestasi rendah menjadi tinggi dalam upaya meningkatkan hasil belajar ekonominya.
3. Bahan/materi yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada beberapa materi. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar kiranya diadakan penelitian lebih lanjut, hal ini sangat penting agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun reformasi dunia pendidikan khususnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah.
4. Dikarenakan tes hasil belajar yang disusun hanya mengukur ranah kognitif, disarankan penelitian lanjutan juga mengukur ranah psikomotorik dan afektif serta perlu membuat lembar observasi tentang prinsip reaksi guru dan siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran inkuiri.

5. Peneliti selanjutnya disarankan agar mengelompokkan siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Peneliti memberikan model pembelajaran inkuiri terbimbing bagi siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah dengan harapan dengan adanya bimbingan dari guru dan teman sejawat maka akan meningkat motivasi berprestasi siswa tersebut.

